

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penjualan pada PT. Adhi Karya dilakukan secara tunai maupun kredit sehingga menimbulkan masalah piutang. Permasalahan piutang PT. Adhi Karya harus dikelola dengan baik agar aktivitas perusahaan terus berjalan secara normal dan tidak terganggu misalnya, karena kesulitan arus kas. Faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya piutang terjadi akibat 2 (dua) yaitu :

1. Faktor Internal

Dalam melakukan penyeleksiannya serta kurang mampu mengevaluasi dan menganalisis calon pelanggannya atau mungkin salah dalam melakukan perhitungan. Dapat juga terjadi akibat kolusi dari pihak perusahaan dengan pihak pelanggan sehingga dalam penyeleksiannya dilakukan kurang subjektif.

2. Faktor Eksternal

Individu sengaja tidak mau membayar kewajibannya sehingga kredit yang diberikan dengan sendiri macet, walaupun dari pihak debitur mempunyai kemampuan membayar.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap analisis piutang terhadap arus kas pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. Divisi IV Surabaya kesimpulan dan evaluasi yang diperhatikan pada PT. Adhi Karya sebagai berikut :

1. Setelah diteliti sistem monitoring piutang PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. Divisi IV Surabaya memakai aplikasi yang ada di web yaitu

2. www.adhimis.adhi.ac.id dimana sistem dikontrol dari pusat langsung. Dengan adanya sistem monitoring ini mempermudah bagian keuangan dalam memantau piutang usaha.
3. Faktor yang mempengaruhi besarnya umur piutang PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. Divisi IV Surabaya yaitu piutang retensi (masalah) dan piutang prestasi. Piutang retensi merupakan piutang yang terjadi akibat klien tidak membayar piutang tersebut selama lebih dari 36 (tiga puluh enam) bulan. Piutang prestasi menurut PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. Divisi IV Surabaya terjadi akibat kontrak dengan pemerintah dimana progress kerja 70% belum menerima pembayaran terkait kontrak yang telah ditetapkan.
4. Dari hasil penelitian kinerja keuangan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. Divisi IV Surabaya masih terbilang aman karena banyak perusahaan swasta maupun BUMN yang masih percaya kepada PT. Adhi Karya untuk melakukan pekerjaan konstruksi di beberapa wilayah. Proyek tersebut menjadi pendapatan PT. Adhi Karya. Namun masih banyak perusahaan swasta maupun BUMN yang macet dalam membayar dan arus kas mengalami devisa karena piutang yang terlalu tinggi.

5.2. Saran dan Implikasi Penelitian

5.2.1 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya, terdapat saran yang ditujukan pada penelitian selanjutnya bahwa dalam melakukan penelitian lebih baik lingkup obyek penelitian lebih ditambah agar dapat membandingkan yang terjadi atau bagaimana perlakuan piutang pada setiap

perusahaan tersebut, dikarenakan pencatatan dalam PT. Adhi Karya kurang memadai dalam melakukan pencatatan umur piutang, sehingga sering terjadi masalah dalam penagihan kepada pelanggan. Penelitian selanjutnya, lebih baik menambah lingkup judul.

5.2.2. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan dan saran yang telah dijelaskan, diharapkan hasil penelitian memberikan implikasi pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. Divisi IV Surabaya yang bermanfaat untuk dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkaitan dalam menangani umur piutang yang terjadi pada PT. Adhi Karya. Implikasi penelitian ini bahwa PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. Divisi IV Surabaya perlu melakukan analisis kemampuan klien membayar hutang kepada PT. Adhi Karya. Pengendalian piutang yang baik dan benar perlu dilakukan agar piutang tak tertagih dapat diminimalisir dan dilakukan pengawasan serta evaluasi berkala dalam periode akuntansi. Ketegasan pihak penagihan dalam melakukan penagihan kepada pelanggan juga perlu ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition*. PT. Grasindo. Jakarta
- Ikatan Akuntansi Indonesia.(2015). *PSAK 55 Instrumen Keuangan : Pengakuan, dan Pengukuran*.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2016). *PSAK No. 2 tentang Laporan Arus Kas*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Kasmir. (2008). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta.
- Keown, A. J. (2010). *Manajemen Keuangan* . jilid 2.
- Kieso, D. (2018). *Intermediate Accounting IFRS Edition*. New York: John Wiley & Sons inc.
- Kieso, D. E., & Weygandt, J. J. (2018). *Akuntansi Keuangan Menengah (intermediate accounting vol. 2) IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Martani, D. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Martani, D. (2014). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Edisi 2* . Salemba Empat. ADA
- Moerdiyanto. (2009). *Teknik monitoring dan evaluasi (monev) dalam rangka memperoleh informasi untuk pengambilan keputusan manajemen*. Yogyakarta.
- Muhammad, Abdul Kadir. (2010). *Pengantar Hukum Perusahaan di Indonesia*.
- Prima, B. (2019, September 22). *Upaya PT. Adhi Karya menjaga rasio utang*. Retrieved Oktober 22, 2019, from Kontan.co.id: <https://investasi.kontan.co.id/news/dinilai-moodys-berisiko-ini-upaya-adhi-karya-tbk-adhi-jaga-rasio-utang>
- PSAK. (No.9). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 9 PENYAJIAN AKTIVA LANCAR DAN KEWAJIBAN JANGKA PENDEK*. Retrieved Oktober 24, 2019, from Docplayer: <https://docplayer.info/30001491-Pernyataan-standar-akuntansi-keuangan-psak-no-9-penyajian-aktiva-lancar-dan-kewajiban-jangka-pendek.html>
- Soemarso. (2010). *Akuntansi Suatu Pengantar 1 Edisi 5*. Salemba Empat.